
Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Sanitasi Air Bersih melalui Program CSR PT Paiton Energy

Ashlihul Hayati¹, Ratu Mutiara Wulandari^{2*}, Ahmad Ghozali³, Meldy Saputra³, Muhammad Lubab⁴, Nina Ari Wahyuni⁴

¹*Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan, Fisipol, Universitas Gajah Mada
Jl. Sosio Yustisia No. 2, Bulaksumur, Yogyakarta 55281*

²*Silvikultur Tropika, Kehutanan dan Lingkungan, Institut Pertanian Bogor
Ulin Kampus IPB Darmaga, Bogor, 16680*

³*Yayasan Hsamangun
Ki Bajuri No 62, Jambi, 36126*

⁴*PT Paiton Energy
Sentral Senayan II, 5th floor Jl. Asia Afrika No. 8 Jakarta 10270*

Email Penulis Korespondensi: ratuwahab@gmail.com

Abstract

Binor Village is one of the villages in Probolinggo Regency that is experiencing the problem of clean water crisis because the location of the area on the coast causes the spring water to contain high salt and organic substances. The problem can be solved with the help of various parties, one of which through the implementation of this CSR program aims to find out the impact of the CSR Clean Water Sanitation Program run by PT Paiton Energy in Binor Village, Paiton District, Probolinggo Regency. The implementation of the Clean Water Sanitation Program puts forward the principle of community empowerment by involving community participation ranging from planning, implementation, monitoring, to evaluation. The methods used in the implementation of this program are the socialization, training and mentoring of the program. The activities that have been carried out include clean water installation and socialization, installation of solar panels, training on paper and plastic waste management, and implementation of plastic and diaper waste management. The results obtained through this program are total beneficiaries of the program as many as 400 family, 186 poor absorption, planting 20.000 trees, the income of BUMDes from clean water management amounting to IDR 24,000,000/month and the implementation of a clean water distribution system that is more regular, even, and better than before. The implementation of clean water sanitation can then be implemented in other regions to address the challenges of clean water and holistic environmental management.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Implementation, Clean Water sanitation*

Abstrak

Desa Binor merupakan salah satu desa di Kabupaten Probolinggo yang mengalami masalah krisis air bersih dikarenakan letak daerah di pesisir pantai menyebabkan sumber mata air mengandung garam dan zat organik yang tinggi. Masalah tersebut dapat diatasi dengan bantuan berbagai pihak salah satunya melalui pelaksanaan program CSR ini bertujuan untuk mengetahui dampak CSR Program Sanitasi Air Bersih yang dijalankan oleh PT Paiton Energy di Desa Binor, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo. Pelaksanaan Program Sanitasi Air Bersih mengedepankan prinsip pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan partisipasi masyarakat mulai dari perencanaan, implementasi, monitoring, hingga evaluasi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah sosialisasi, pelatihan dan pendampingan program. Adapun kegiatan yang telah dijalankan meliputi instalasi air bersih dan sosialisasi, pemasangan panel surya, pelatihan pengelolaan sampah

kertas dan plastik, pelaksanaan pengelolaan sampah plastik dan diaper. Hasil yang diperoleh melalui program ini yaitu total penerima manfaat program sebanyak 400 KK, 186 KK miskin teresap, penanaman 20.000 pohon, pemasukan BUMDes dari pengelolaan air bersih sebesar Rp.24.000.000/bulan dan terlaksananya sistem distribusi air bersih yang lebih teratur, merata, dan lebih baik dibandingkan sebelumnya. Implementasi sanitasi air bersih ini kemudian dapat dilaksanakan di wilayah lain untuk mengatasi tantangan air bersih dan pengelolaan lingkungan yang holistik.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility, Implementasi, Sanitasi Air Bersih*

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan air bersih merupakan salah satu isu lingkungan yang terjadi di berbagai wilayah termasuk di Desa Binor, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Secara umum kondisi kependudukan Desa Binor disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Kondisi Kependudukan Desa Binor

Kondisi Kependudukan	Jumlah
Jumlah Penduduk	2712
Jumlah Dusun	3
Jumlah RW	6
Jumlah RT	15
Luas wilayah	1.411,562 hektare

Peningkatan aktivitas dan pertumbuhan penduduk menjadi faktor yang mendorong peningkatan kebutuhan air masyarakat Desa Binor. Namun, letak geografis Desa yang terletak di wilayah pesisir pantai menyebabkan masyarakat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan air bersih. Hal ini disebabkan oleh sumber air yang payau karena mengandung garam dan zat organik yang tinggi.



Gambar 1. Desa Binor di Pesisir Jawa Timur

Secara umum, air payau di Desa Binor memiliki konsentrasi salinitas rata-rata sebesar >35 ppm yang menunjukkan kondisi 0,5 ppm lebih tinggi kadar garamnya dari salinitas rata-rata air laut normal. Hal ini menyebabkan

sulitnya pengolahan air payau menjadi air bersih. Pengelolaan tersebut sebenarnya bisa dilakukan dengan teknologi desalinasi dan evaporasi, namun cara tersebut sulit dilakukan karena kondisi ekonomi masyarakat yang tidak mampu menunjang teknologi dengan biaya dan energi yang besar tersebut. Keterbatasan ini kemudian menjadi alasan butuhnya pihak lain seperti perusahaan untuk melakukan kegiatan pemberdayaan guna membantu masyarakat memenuhi kebutuhan air bersih dan meningkatkan kualitas sanitasi.

Hal tersebut sesuai dengan prinsip, perusahaan bergantung kepada masyarakat demi kelangsungan bisnisnya dan masyarakat juga menggantungkan kesejahteraan kepada perusahaan (Marthin dkk., 2017). Program Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu wujud nyata dari komitmen perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Wilda dkk., 2020). CSR lahir dari desakan masyarakat terhadap aktivitas perusahaan yang seringkali mengeksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, merusak lingkungan, dan mengabaikan masyarakat (Fatmawatie, 2017; Fauzi, 2020) dan implementasi CSR dilakukan dengan prioritas pada ketersediaan sumberdaya yang dimiliki oleh setiap perusahaan (Susiloadi, 2008) Salah satu perusahaan yang patuh pada peraturan perundang-undangan dan melaksanakan program CSR adalah PT Paiton Energy dengan menghadirkan Program Sanitasi Air Bersih di Desa Binor, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo. CSR menjadi tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan.

Desa Binor sebagai salah satu desa Ring 1 PT Paiton Energy merupakan wilayah pelaksanaan CSR yang menghadapi tantangan yang serius terkait sanitasi dan air bersih. Oleh karena itu, upaya peningkatan sanitasi dan akses terhadap air bersih merupakan hal yang mendesak dan strategis dalam meningkatkan kualitas hidup penduduk Desa Binor.

Selain menjadi isu kesehatan, ketersediaan air bersih dan sanitasi juga berhubungan erat dengan aspek ekonomi, terutama dalam upaya pengentasan kemiskinan. Ketersediaan air bersih yang memadai dapat meningkatkan produktivitas masyarakat, terutama dalam sektor pertanian dan usaha kecil lainnya. Seiring dengan itu, pemenuhan sanitasi air bersih yang baik juga dapat mengurangi beban biaya air dan menjaga produktivitas angkatan kerja. Dengan adanya Program Sanitasi Air Bersih yang melibatkan PT Paiton Energy, pemerintah Desa Binor, masyarakat, BUMDes, dan koperasi, diharapkan tantangan mengenai sanitasi dan air bersih di Desa Binor dapat diatasi dengan lebih baik. Sinergi ini memberikan kesempatan bagi desa untuk mencari solusi yang holistik dan berkelanjutan guna memastikan kebutuhan masyarakat terpenuhi, serta menciptakan dampak positif bagi kesehatan dan ekonomi komunitas setempat.

Mitra perusahaan yaitu pemerintah Desa Binor, masyarakat, BUMDes, dan koperasi memiliki potensi pemberdayaan karena Sumber Daya Manusia yang aktif melaksanakan kegiatan kemasyarakatan. Keberadaan perusahaan membantu mitra untuk bisa mengadakan kegiatan sebagai pemberi pendampingan program dan penyedia kebutuhan dan fasilitas kegiatan.

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pemberdayaan masyarakat melalui CSR Program Sanitasi Air Bersih yang dijalankan oleh PT Paiton Energy di Desa Binor, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Fokus penelitian ini untuk memahami proses Program Sanitasi Air Bersih dijalankan, dampak setelah adanya program, dan pihak yang terlibat dalam Pemberdayaan Masyarakat Program Sanitasi Air Bersih.

2. METODE

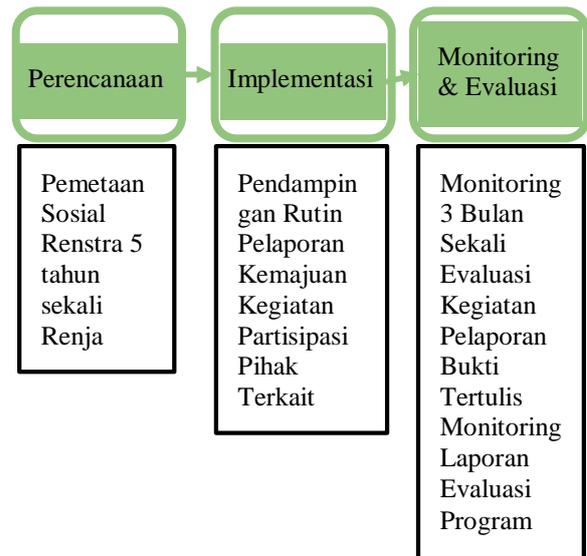
Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program CSR ini dilaksanakan di Desa Binor, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo sejak tahun 2006-2023 dan pengumpulan data dampak pelaksanaan CSR dilakukan pada Februari-Juli 2023.

Langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan program terdiri atas beberapa tahap, yaitu perencanaan, implementasi,

monitoring dan evaluasi (Suryana, 2009; Anshori dkk., 2016)



Gambar 2. Tahapan Metode Pemberdayaan Masyarakat

Perencanaan

Langkah awal perencanaan yaitu kajian *social mapping* dengan melibatkan pihak ketiga, menyusun rencana strategis dan rencana kerja yang melibatkan pemerintah Desa Binor, staf CSR PT Paiton Energy, Pengurus BUMDes Desa Binor, koperasi, dan penerima manfaat Program Sanitasi Air Bersih.

Implementasi

Pelaksanaan program dilakukan dengan beberapa metode yaitu sosialisasi pelaksanaan program, pelatihan untuk penerima manfaat, dan pendampingan program. Kegiatan sosialisasi ditujukan untuk memberikan pengetahuan awal kepada masyarakat tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan perusahaan yang berkaitan dengan program sanitasi air bersih. Sosialisasi tidak hanya dihadiri masyarakat melainkan juga oleh pemerintah daerah, mitra perusahaan seperti pengurus BUMDes dan koperasi. Pelatihan dilakukan dengan mengumpulkan anggota kelompok binaan untuk diberikan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan sampah dan kerajinan tangan dari sampah. Adapun program yang dijalankan berupa pemasangan instalasi air bersih dan sosialisasi, pemasangan panel surya, pelatihan pengelolaan sampah kertas dan plastik, pelaksanaan pengelolaan sampah plastik dan diaper. Selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui

dampak dan saran implementasi program yang dilaksanakan dengan melibatkan pemerintah Desa Binor, staf CSR PT Paiton Energy, Pengurus BUMDes Desa Binor, koperasi, dan penerima manfaat Program Sanitasi Air Bersih.

Monitoring dan Evaluasi

Untuk mengetahui dampak pelaksanaan program, peneliti memilih responden untuk diberikan kuesioner tentang dampak pelaksanaan program. Jumlah responden yang diwawancarai berjumlah 21 orang, yang terdiri dari pemerintah Desa Binor, Pengurus BUMDes Desa Binor, koperasi, dan penerima manfaat Program Sanitasi Air Bersih. Serta mewawancarai staf CSR PT Paiton Energy sebagai informan. Hal ini dilakukan untuk memberikan sudut pandang yang beragam terkait fenomena yang diteliti. Pengumpulan data untuk monitoring dan evaluasi dilakukan melalui dua teknik, yaitu observasi dan wawancara. Observasi membantu peneliti untuk mengamati realitas di lapangan secara langsung, sementara wawancara digunakan untuk mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai informasi, pengalaman, pandangan, dan peran dalam pelaksanaan Program Sanitasi Air Bersih.

Alat dan Bahan:

Pelaksanaan program CSR menggunakan beberapa alat dan bahan yaitu instalasi air bersih, panel surya, alat pembentukan ecobrick dan alat pengelola sampah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejak puluhan tahun Desa Binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo mengalami krisis kekurangan air bersih, kondisi lingkungan yang kekeringan berkepanjangan mengakibatkan bertambahnya kebutuhan air di Desa Binor semakin bertambah. Selain kekurangan air bersih, sanitasi yang buruk juga menjadi permasalahan. Kondisi ini didukung dengan kerusakan hutan mangrove dan hutan air payau sebagai akibat tumbuh berkembangnya pusat kegiatan dan aktivitas manusia seperti pengembangan permukiman, pembangunan fasilitas umum dan pemanfaatan lahan pasang surut untuk kepentingan budidaya pertambakan.

Dalam beberapa dekade terakhir, ketersediaan air bersih bagi warga yang tinggal di kawasan pesisir semakin susah. Akses air bersih untuk masyarakat pesisir semakin

memburuk dari waktu ke waktu. Kesulitan air bersih yang dirasakan warga pesisir di Desa Binor cukup ironi. Proyek kawasan PLTU Paiton pada tahun 1997-2000 an di Desa Binor mulai mengalami perubahan kearah lebih baik. Pada tahun 2006, PT Paiton Energy mulai menginisiasi adanya pengelolaan dan ketersediaan air bersih untuk kepentingan masyarakat di Desa Binor secara luas dan sekaligus menjadi praktek nyata dari tanggung jawab sosial perusahaan terhadap sumber kehidupan yang menyangkut hajat hidup orang banyak. Kebutuhan air bersih masyarakat di Desa Binor cukup tinggi sehingga program ini terus dikembangkan setiap tahunnya. Program sanitasi air bersih telah dilaksanakan di Desa Binor sejak tahun 2006-2023 dan dinilai mampu mengentaskan permasalahan sarana air bersih di Desa Binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

Kegiatan yang telah dijalankan pada Program Sanitasi Air Bersih meliputi:

Instalasi Air Bersih dan Sosialisasi



Gambar 3. Pemasangan Instalasi Air Bersih

Program Air Bersih di Desa Binor yang dimulai sejak tahun 2006 telah memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat setempat. Dengan adanya fasilitas air bersih yang disediakan oleh PT Paiton Energy, sebanyak 400 warga telah dapat menikmati akses air bersih yang aman dan berkualitas. Saat ini, Program Air Bersih di Desa Binor dikelola oleh BUMDES dan Koperasi Desa Binor. Hal ini menunjukkan upaya untuk melibatkan pihak lokal dalam pengelolaan fasilitas air bersih tersebut, sehingga lebih berkelanjutan dan

terjaga keberlanjutannya. Meskipun demikian, masih ada kendala dalam pemahaman masyarakat tentang pengelolaan air bersih yang tepat. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas air dengan mengurangi emisi, meningkatkan daur ulang, penghijauan, serta efisiensi penggunaan air bersih di semua sektor. Kegiatan yang dilakukan meliputi beberapa aspek, seperti penanaman pohon pengikat air di area sumber mata air untuk melestarikan keberadaan sumber air, pendalaman sumber mata air untuk memastikan ketersediaan air yang cukup, pengeboran air artesis untuk menambah cadangan air, dan pipanisasi ke rumah-rumah penduduk untuk mempermudah distribusi air bersih.



Gambar 4. Sosialisasi instalasi air bersih, sanitasi, dan sampah

Selain itu, sosialisasi tentang pembuangan dan pemanfaatan sampah juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kualitas air. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang cara menjaga sumber air agar tetap bersih dan berproduksi, masyarakat dapat berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan akses air bersih di Desa Binor. Dampak dari kegiatan ini sangat positif, karena tidak hanya memberikan akses air bersih kepada masyarakat, tetapi juga memberikan pengetahuan yang bermanfaat tentang pengelolaan air yang tepat. Dengan pemahaman tersebut, penerima manfaat dapat berperan aktif dalam menjaga dan memanfaatkan sumber air secara berkelanjutan, baik untuk irigasi pertanian maupun kebutuhan rumah tangga lainnya.

Pemasangan Panel Surya

Inovasi penggunaan panel surya dalam Program Sanitasi Air Bersih di Desa Binor telah membawa dampak positif yang signifikan, terutama dalam aspek pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan dan efisiensi energi. Sebagai desa pesisir yang mengalami kekurangan air bersih, penggalian sumur dan

distribusi air bersih menjadi solusi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Penggunaan panel surya untuk proses filtrasi dan distribusi air bersih memiliki tujuan untuk melakukan penghematan energi dan mengurangi emisi karbon. Panel surya sebagai sumber energi terbarukan memberikan keberlanjutan dalam penyediaan akses air bersih tanpa memberatkan lingkungan.



Gambar 5. Pemasangan panel surya di Desa Binor

Pelatihan Pengelolaan Sampah Kertas Dan Plastik



Gambar 6. Pelatihan pengolahan sampah kertas dan plastik

Selain itu, pemasangan panel surya juga membawa manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat Desa Binor. Rata-rata pengeluaran operasional listrik sebelum penggunaan energi terbarukan sebesar Rp 370.000 lalu rata-rata pengeluaran operasional listrik sesudah penggunaan energi terbarukan sebesar Rp 65.000. Hal ini mengurangi beban biaya operasional yang harus dikeluarkan dalam menjalankan program dan memastikan keberlanjutan program di masa mendatang. Secara keseluruhan, penggunaan panel surya dalam Program Sanitasi Air Bersih di Desa

Binor telah membawa dampak positif yang beragam, dari pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan hingga manfaat ekonomi bagi masyarakat dan pihak-pihak terlibat dalam program. Inovasi ini merupakan langkah maju dalam menyediakan akses air bersih yang lebih terjangkau dan berkelanjutan untuk masyarakat desa pesisir.

Pelatihan daur ulang berbahan kertas dan plastik yang telah dilaksanakan di Desa Binor oleh kelompok bank sampah merupakan langkah progresif dalam mengatasi permasalahan sampah dan pencemaran lingkungan. Pelatihan ini diikuti oleh 75 orang dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memanfaatkan sampah kertas dan plastik secara kreatif dan bernilai ekonomi.

Pelatihan ini merupakan langkah yang menguntungkan, karena masyarakat dapat menghasilkan produk yang dapat dijual atau digunakan sendiri. Selain itu, mengurangi sampah kertas yang berpotensi menjadi sumber pencemaran. Pelatihan pembuatan ecobrick (plastik menjadi bata) juga mengurangi masalah sampah plastik dan pencemaran air. Dengan mengajarkan cara membuat ecobrick, masyarakat Desa Binor dapat memanfaatkan plastik bekas dengan lebih efektif dan mencegahnya berakhir sampah plastik di lingkungan dan perairan. Hasil dari pelatihan ini adalah masyarakat yang lebih sadar akan pentingnya daur ulang dan upaya untuk mengurangi sampah plastik. Mereka dapat memanfaatkan sampah kertas dan plastik dengan lebih bijaksana dan mengubahnya menjadi produk yang berguna dan bernilai ekonomi. Selain itu, dengan membuat ecobrick, masyarakat juga berpartisipasi aktif dalam upaya menjaga lingkungan dan mengurangi dampak negatif plastik terhadap ekosistem. Dengan melibatkan banyak masyarakat dalam kegiatan ini, pengaruh positifnya dapat menyebar lebih luas dan menciptakan perubahan yang lebih signifikan dalam pengelolaan sampah dan lingkungan di Desa Binor.

Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Plastik dan Diaper

Kelompok Bank Sampah Binor telah menunjukkan inovasi yang luar biasa dalam pengelolaan sampah plastik dan diaper. Diaper berhasil diubah menjadi pot yang berguna. Selain itu, pengolahan sampah plastik menjadi bata ramah lingkungan, lego, meja, dan kursi

serbaguna juga menunjukkan langkah maju dalam mengurangi dampak negatif sampah plastik dan menciptakan produk yang dapat digunakan kembali. Pemanfaatan sampah plastik untuk membuat baju daur ulang merupakan langkah kreatif dan inovatif. Baju daur ulang ini bisa digunakan untuk kegiatan acara di tingkat desa, kecamatan, bahkan kabupaten. Dengan demikian, kelompok bank sampah Binor juga turut mendukung upaya pengurangan sampah di acara-acara besar dan mengurangi penggunaan bahan baru untuk pembuatan pakaian, yang pada akhirnya akan berkontribusi dalam mengurangi sampah secara keseluruhan.



Gambar 7. Pelaksanaan pengelolaan sampah

Selain itu, dengan mengubah sampah plastik menjadi produk seperti bata ramah lingkungan, lego, meja, dan kursi serbaguna, kelompok bank sampah Binor telah berhasil menciptakan nilai ekonomi dari sampah plastik yang sebelumnya dianggap sebagai masalah lingkungan. Hal ini memberikan manfaat ganda, yaitu mengurangi jumlah sampah plastik yang berakhir di lingkungan dan menciptakan pendapatan tambahan bagi kelompok bank sampah.

Setelah pelaksanaan program, informasi dampak pelaksanaan program sanitasi diperoleh melalui wawancara dan penyebaran kuesioner terhadap sampel 21 informan yang menunjukkan hasil pada table 2, 3 & 4.

Tabel 2. Kesesuaian Perencanaan dengan Implementasi Program

Kesesuaian Perencanaan	Jumlah (n)	Persentase
Tidak sesuai	0	0%
Kurang sesuai	0	0%
Sesuai	14	67%
Sangat Sesuai	7	33%
Total	21	100%

Tabel 3. Kegiatan Menambah Keterampilan Penerima Manfaat

Kesesuaian Perencanaan	Jumlah (n)	Persentase
Tidak setuju	0	0%
Kurang setuju	0	0%
Setuju	15	71%
Sangat setuju	6	29%
Total	21	100%

Tabel 4. Kegiatan Menambah Pengetahuan Penerima Manfaat

Kesesuaian Perencanaan	Jumlah (n)	Persentase
Tidak setuju	0	0%
Kurang setuju	0	0%
Setuju	12	57%
Sangat setuju	9	43%
Total	21	100%

Kegiatan inovatif ini telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi Desa Binor. Pertama, dengan mengurangi jumlah sampah yang semakin menumpuk, desa menjadi lebih bersih dan sehat. Kedua, penghasilan tambahan dari penjualan baju daur ulang dan produk berbahan sampah plastik memberikan dampak positif secara ekonomi bagi kelompok bank sampah Desa Binor. Pendapatan tambahan ini dapat digunakan untuk memperkuat kelompok bank sampah, meningkatkan fasilitas dan kapasitas mereka dalam mengelola sampah, serta memberdayakan anggota kelompok untuk menciptakan inovasi lebih lanjut. Secara keseluruhan, inovasi yang dilakukan oleh Kelompok Bank Sampah Binor telah memberikan manfaat besar dalam pengelolaan sampah dan lingkungan di Desa Binor.

Tabel 5. Dampak Pemberdayaan Masyarakat Program Sanitasi Air Bersih

Indikator	Deskripsi	Dampak
Masalah sosial terselesaikan	KK Miskin terserap	186 KK
Jumlah penerima manfaat	KK yang menerima air bersih	400KK
Penghematan pengeluaran air	Penghematan pengeluaran air bersih	3000/ m kubik
Peningkatan Penghasilan BUMDes	Peningkatan penghasilan	24.000.000/ bulan
Masalah lingkungan terselesaikan	Jumlah pohon pengikat air	20.000 pohon

Program Sanitasi Air Bersih memiliki kegiatan dari hulu hingga hilir dengan proses panjang yang dimulai sejak tahun 2006. PT Paiton Energy berkolaborasi dengan pemerintah Desa Binor, masyarakat Desa Binor, BUMDes Desa Binor, dan koperasi untuk mencapai tujuan bersama. Keterlibatan seluruh stakeholder ini mencakup tidak hanya proses implementasi, tetapi juga perencanaan, monitoring, dan evaluasi program. Komunikasi antara semua pihak terjadi secara langsung melalui pertemuan rutin, yang memungkinkan mereka untuk berdiskusi, berbagi ide, dan mengatasi tantangan bersama. Sinergi yang tercipta dari kolaborasi ini telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Melalui program ini, kebutuhan akan air bersih masyarakat terpenuhi, sehingga memberikan akses yang lebih baik terhadap sumber air yang aman dan bersih. Selain itu, pengelolaan sampah juga menjadi lebih teratur, menunjukkan adanya perbaikan dalam aspek lingkungan. Kolaborasi yang efektif antara PT Paiton Energy, pemerintah Desa Binor, masyarakat, BUMDes, dan koperasi merupakan contoh nyata bagaimana kerjasama antara berbagai pihak dapat menghasilkan hasil yang bermanfaat dan berkelanjutan. Program ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui akses air bersih yang lebih baik, tetapi juga berdampak positif pada keberlanjutan lingkungan melalui pengelolaan sampah yang lebih baik. Dengan lokasi kegiatan CSR di Desa Binor, PT Paiton Energy tidak hanya berkontribusi pada perekonomian dan

keberlanjutan operasional perusahaan, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar. Program Sanitasi Air Bersih yang dilaksanakan berfungsi sebagai solusi untuk mengatasi masalah sanitasi dan kekurangan air bersih yang dihadapi oleh Desa Binor. Ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat lokal sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan. Simbiosis mutualisme antara PT Paiton Energy dan masyarakat menjadi semakin jelas melalui Program Sanitasi Air Bersih. Simbiosis mutualisme antara perusahaan dan masyarakat melalui program CSR menciptakan keseimbangan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan. Dalam hal ini, PT Paiton Energy telah menunjukkan komitmennya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui Program Sanitasi Air Bersih, yang merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata dalam menjaga lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup di wilayah sekitar perusahaan.

Hasil IKM program ini mencapai 3,06. Hal ini berarti kepuasan Program Sanitasi Air Bersih termasuk dalam kategori baik atau penerima manfaat puas terhadap program ini. Sebelum ada program, masyarakat mendapatkan air bersih dengan mengambil dan membeli dari desa lain dimana setiap satu jerigen setara dengan 20 liter masyarakat harus membayar Rp 5.000,-. Dengan ini setiap kepala keluarga setiap harinya harus membeli air bersih untuk kebutuhan hidupnya. Total penduduk di Desa Binor sebanyak 2712 jiwa atau 967 Kepala Keluarga data yang ada. Rata-rata kebutuhan air bersih tiap KK setiap harinya bisa mencapai 3-5 jerigen atau setara Rp 15.000-25.000 uang yang harus dikeluarkan untuk kebutuhan air bersih setiap harinya. Jika dianalogikan dengan rata-rata dalam sebulan setiap KK harus mengeluarkan biaya sebesar Rp 450.000-750.000/bulan/KK. Dengan kata lain, total perputaran uang yang dikeluarkan masyarakat Desa Binor setiap harinya untuk memenuhi kebutuhan air bersih sebesar Rp 14.505.000-24.175.000 atau setara Rp 435.150.000-725.250.000/bulan. Namun hal ini berubah setelah ada program. Masyarakat lebih mudah dalam memperoleh air bersih melalui pipanisasi di setiap rumah warga. Program ini berhasil memberikan dampak terhadap total pengguna manfaat dari program ini sebanyak 400 KK. Masyarakat terbantu karena hanya membayar Rp 2.000/m³ air bersih. Kebutuhan air bersih

rata-rata/KK mencapai 25-35 m³ setiap bulannya atau setara nilai Rp 50.000-70.000/per bulan/KK. Hal ini jauh lebih hemat 10 kali lipat dari biaya kebutuhan air bersih sebelum adanya program. Dengan kata lain manfaat yang dapat dirasakan oleh penerima manfaat masyarakat Desa Binor untuk untuk memenuhi kebutuhan air bersih setiap KK penerima manfaat Rp 400.000-680.000/bulan. Dari penghematan ini, masyarakat sangat terbantu dari segi ekonomi dan dari segi usaha kelompok masyarakat dan BUMDes dapat meningkatkan pemasukan pendapatan rata-rata sebesar Rp 24.000.000/bulan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Program Sanitasi Air Bersih merupakan program di bidang kesehatan dan lingkungan. Program ini memberikan berdampak terhadap 400 KK penerima manfaat. 186 KK miskin terserap, penghematan pengeluaran air 3.000/ m kubik, peningkatan penghasilan bumdes Rp. 24.000.000/bulan dan penanaman 20.000 pohon serta termasuk peningkatan peningkatan pengetahuan, keterampilan, hingga pendapatan penerima manfaat. Program Sanitasi Air Bersih di Desa Binor telah membuat sistem distribusi air bersih lebih teratur, merata, dan lebih baik dibandingkan sebelum ada Program Sanitasi Air bersih. Program Sanitasi Air Bersih mengedepankan prinsip pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan partisipasi masyarakat mulai dari perencanaan, implementasi, monitoring, hingga evaluasi. Implementasi Program Sanitasi Air Bersih ini menjadi teladan bagi wilayah lain dalam mengatasi tantangan air bersih dan pengelolaan lingkungan secara holistik.

Program ini memberi implikasi terhadap pelaksanaan program selanjutnya, yaitu:

1. Membuat air RO kemasan. Dengan adanya air RO kemasan dapat mempermudah akses air bersih yang aman bagi masyarakat. Teknologi RO dapat menghilangkan kontaminan dan zat-zat berbahaya dari air, sehingga air yang dihasilkan sangat murni dan aman untuk dikonsumsi. Di sisi lain, penjualan air RO kemasan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi kelompok Program Sanitasi Air Bersih.
2. Membuat eduwisata pengelolaan air bersih dan sampah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang

- pentingnya pengelolaan air bersih dan sampah secara berkelanjutan.
3. PT Paiton Energy sebaiknya lebih meningkatkan dan mengembangkan keswadayaan masyarakat agar masyarakat lebih mandiri dalam penyediaan air bersih dan sanitasi lingkungan, agar kedepannya masyarakat tidak selalu bergantung pada perusahaan.
 4. Meningkatkan kapasitas kelompok dalam mengoptimalkan hutan rakyat dengan lebih tepat dan menciptakan manajemen hutan rakyat yang terpadu sehingga menjadi role model bagi wilayah lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama kepada PT Paiton Energy yang telah memberikan dukungan bagi terlaksananya kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan CSR di Desa Binor, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, A. S., Rostyaningsih, D., Sundarso, S., & Suwitri, S. (2016). Evaluasi dampak bidang ekonomi Program Gerakan Terpadu Bidang Kesehatan Ekonomi Pendidikan Infrastruktur Dan Lingkungan (Gerdu Kempling) Kelurahan Gemah Kecamatan Pedurungan Tahun 2013. *Journal of Public Policy and Management Review*, 5(2), 71-86. doi:10.14710/JPPMR.V5I2.10824.
- Fatmawatie, N. (2017). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. STAIN Kediri Press.
- Fauzi, A. (2020). Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Penanaman Modal De Lega Lata: *Jurnal Ilmu Hukum*, 5(2), 146-163. doi : 10.30596/dll.v5i2.4369.
- Joko, Widodo. (2001). *Good Governance, Telaah dari 10 Dimensi Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi Pada Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Maria, Diaan, N., dan Daniri, A. (2007). Menuju Standarisasi CSR, *Harian Bisnis Indonesia*; diakses dari c.
- Marthin, Salinding, Marthen B., Akim, Inggit. (2017). Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility (Csr) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. *J. Priv. & Com. L.*, 1, 111. doi : 10.15294/jpcl.v1i1.12358.
- Nuryana, Mu'man. (2005). *Corporate Social Responsibility dan Kontribusi Bagi Pembangunan Berkelanjutan*, Makalah yang disampaikan pada Diklat Pekerjaan Sosial Industri, Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Bandung. Rachmat, Rhamdhani Fauzi. (2007). *CSR Solusi atau Sekadar Image Building?*. Artikel, *CSR Series*, dikutip dari *Majalah Swa Sembada*, No.15/XXIII/12 – 25 Juli.
- Suryana, Siti Erna Latifi. (2009). *Implementasi Kebijakan tentang Pengujian Kendaraan Bermotor di Kabupaten Aceh Tamiang*. Tesis, Program Studi Pembangunan Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan.
- Susiloadi, P., (2008). *Implementasi Corporate Social Responsibility Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan*. *Spirit Publik*. Volume 4, Nomor. 2, halaman: 123 -130. ISSN. 1907 – 0489.
- Wibisono, Yusuf. (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. PT Gramedia.
- Wilda, Y. A., & Sunoko, A. (2020). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Mutu Kualitas Pendidikan SMK NU Banat Kudus. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 5(2), 169-182. Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007.